e-ISSN: 2964-0849
Vol.1 No.3 Maret 2023
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sudiang Kota Makassar

Nur Ekawati[1*], Djunaedi Djunaedi[2], Kurniawati[3] Rosida Rosida[4], Kiki Uniatri Thalib[5], Ni Luh Gede Sri Wahyudianti[6]

[1] *Program Studi Ilmu Kebidanan, Stikes Amanah Makassar*
[2] *Program Studi Ilmu Gizi, Stikes Salewangan Maros*
[3] *Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Amanah Makassar*
[4] *Program Studi Ilmu Keperawatan, Rumah Sakit Tajuddin Khalid Makassar*
[5] *Program Studi Ilmu Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis ST Fatimah Mamuju*
[6] *Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*

Abstract

Government efforts to accelerate the reduction of maternal and infant mortality through increasing knowledge and changing the behavior of mothers and families. With this increase in knowledge and behavior change, it is hoped that awareness of the importance of health during pregnancy will become a program organized by the ministry of health to support this step, namely the class for pregnant women, class activities for pregnant women, class activities for pregnant women using learning methods, one of which is the discussion of MCH book material. improve the quality of maternal and child health services and nutrition so that one of the national development goals, namely reducing MMR and IMR, is achieved. The purpose of this study was to determine the anxiety level of pregnant women in facing childbirth at the Sudiang Makassar Health Center. This research uses a descriptive analytic research method which is a method that functions to describe or give an overview of the object under study through collected data or samples, with a Cross Sectional approach. The results of this study are grouped into two, namely Univariate Analysis and Bivariate Analysis which will be presented in tabular form to see the relationship between the dependent and independent variables, using the Chi-square statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$ it is said to be significant if it is said to be significant if $\rho < 0.05$ means that there is a relationship

e-ISSN: 2964-0849
Vol.1 No.3 Maret 2023
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

between the two variables, and is said to be insignificant if ρ ≥ 0.05 means that there is no relationship between the variables.

Keywords: *Services, Pregnant Women, Anxiety, Childbirth, Health Center, Makassar*

Abstrak

Upaya pemerintah untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan menjadi program yang di selnggarakan oleh kementrian kesehatan untuk mendukung langkah tersebut adalah kelas ibu hamil kegiatan kelas ibu hamil kegiatan kelas ibu hamil menggunakan metode pembelajaran salah satunya dengan pembahasan materi buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sudiang Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul, dengan pendekatan Cross Sectional. Hasil penelitian ini dikelompokan menjadi dua yaitu Analisa Univariat dan Analisa Bivariat yang akan disajikan dalam bentuk table untuk melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan indenpenden, menggunakan uji statistic Chi-square dengan tingkat kemaknaan α = 0,05 dikatakan bermakna jika dikatakan bermakna jika ρ < 0,05 artinya ada hubungan antara dua variabel, dan dikatakan tidak bermakna jika ρ ≥ 0,05 artinya tidak ada hubungan antara dan varibel.

Kata Kunci: Pelayanan, Ibu Hamil, Kecemasan, Persalinan, Puskesmas, Makassar

**Penulis Korespondensi : Nur Ekawati.*

e-ISSN: xxxx-xxxx
Vol.1 No.3 November 2022
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Kecemasan adalah respon emosional terhadap penilaian individu yang subjektif, yang dipengaruhi alam bawah sadar dan tidak diketahui secara khusus penyebabnya (Hawai,2016). Kecemasan merupakan istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tentram disertai berbagai keluhan fisik. Keadaan tersebut dapat terjadi atau menyertai kondisi situasi kehidupan dan berbagai gangguan kesehatan (Dalami, 2009 dalam Ricka,2017).

Menurut Videback (2008) dalam Eko (2017) ada empat tingkat kecemasan: a) Kecemasan ringan Kecemasan ringan adalah perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda danmembutuhkan perhatian khusus. Tanda dan gejala yang muncul pada tingkat ini adalah kelelahan, iritabel, stimulasi sensori meningkat dan membantu individu memfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berpikir, bertindak, merasakan, dan melindungi diri sendiri. b) Kecemasan berat Kecemasan berat yakni ada sesuatu yang berbeda dan ada ancaman, memperlihatkan respons takut dan distress. Seseorang dengan kecemasan berat cenderung untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik serta tidak dapat berfikir tentang hal lain. Orang tersebut memerlukan banyak pengarahan untuk dapat memusatkan pada suatu area lain.Tanda dan gejala yang muncul adalah mengeluh pusing, sakit kepala, tidak dapat tidur (insomnia), sering kencing tidak mau belajar secara efektif, berfokus pada pendiriannya sendiri dan keinginan untuk menghilangkan kecemasan tinggi, perasaan tidak berdaya dan bingung. c) Panik Individu kehilangan kendali dan detail perhatian hilang karena hilangnyacontrol, maka tidak mampu melakukan apapun meskipun dengan perintah. Tanda dan gejala yang terjadi pada keadaan ini adalah susah bernapas, dilatasi pupil. Palpitasi, pucat, tidak dapat berespon terhadap perintah yang sederhana, berteriak, mengalami halusinasi.

Definisi Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan

e-ISSN: xxxx-xxxx
Vol.1 No.3 November 2022
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi disisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis (Mandriwati dkk, 2017).

Kehamilan merupakan waktu persiapan yang aktif dalam menanti kelahiran anak. Fokus utamanya ialah janin yang akan dilahirkan. Pergerakan janin dan pembesaran uterus keduanya terus meningatkan keberadaan bayi. Efeknya, wanita hamil akan menjadi over protective terhadap bayi, berfokus kepada perawatan, dan spekulasi terhadap jenis kelamin atau wajah bayinya 10 (Rukiah, 2013 dalam Ricka 2017).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul, dengan pendekatan Cross Sectional, penelitian ini di tunjukan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (Nursalam, 2017). Adapun Variabel dependennya adalah tingkat kecemasan, sedangkan Variabel independen adalah karakteristik ibu hamil usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dikelompokan menjadi dua yaitu Analisa Univariat dan Analisa Bivariat yang akan disajikan dalam bentuk table untuk melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan indenpenden, menggunakan uji statistic Chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dikatakan bermakna jika dikatakan bermakna jika $\rho < 0,05$ artinya ada hubungan antara dua variabel, dan dikatakan tidak bermakna jika $\rho \geq 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara dan varibel.

1. Analisa Univariat

e-ISSN: xxxx-xxxx
Vol.1 No.3 November 2022
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Analisa Univariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel yang berhubungan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sudiang, berikut penjelasannya :

a) Usia

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden
di Puskesmas Sudiang Makassar

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Beresiko (≤25)	29	72,5
Tidak Resiko (≥30)	11	27,5
Total	40	100,0

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukan bahwa dari 40 responden pada variabel usia jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sudiang paling banyak terdapat pada kelompok usia beresiko ≤25 tahun sebanyak 29 (72,5%) responden, sedangkan usia tidak beresiko ≥30 tahun sebanyak 11 (27,5%) responden.

b) Pendidikan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden
di Puskesmas Sudiang Makassar

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	13	32,5
Sedang	21	52,5
Tinggi	6	15
Total	40	100,0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukan bahwa presentase tertinggi terdapat pada pendidikan Sedang sebanyak 21 (52,5%) responden, pendidikan Rendah sebanyak 13

e-ISSN: xxxx-xxxx
Vol.1 No.3 November 2022
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

(32,5%) responden, dan persentase terendah terdapat pada pendidikan Tinggi 6 (15%) responden.

c) Tingkat Kecemasan

Tabel 3
Distribusi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Responden
di Puskesmas Sudiang Makassar.

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	11	27,5
Tinggi	29	72,5
Total	40	100,0

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sudiang Makassar, serta berdasarkan hasil pengelolaan data yang diarahkan sesuai tujuan dari penelitian, maka dibuat pembahasan sebagai berikut :

1. Usia

Berdasarkan Table 1 yang menunjukan bahwa usia yang beresiko (≤25 tahun) dengan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 25 responden (21%), hal ini disebabkan karena sebagian responden berusia ≤25 tahun merupakan ibu hamil primigravida atau kehamilan pertama kalinya. Sedangkan usia yang tidak beresiko (≥30 tahun) dengan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 4 responden (8%), hal ini disebabkan karena ibu hamil sudah memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya. Usia memiliki pengaruh penting terhadap perilaku kesehatan ibu hamil, mekanisme koping yang baik lebih banyak diterapkan oleh seseorang dengan usia dan pola fikir yang matang dibandingkan dengan kelompok umur yang lebih muda (Evi dan Gita, 2017). Sedangkan usia beresiko ≤25 dengan tingkat kecemasan rendah sebanyak 4 responden (8%), dan usia tidak

beresiko ≥30 dengan tingkat kecemasan rendah sebanyak 7 responden (3%). Hal ini disebabkan karena responden secara fisik sudah siap hamil karena organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna. Hasil uji statistic Chi-Square antara variabel Usia dengan tingkat kecemasan diperoleh nilai ρ = 0,002 < 0,05 dimana Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara Usia dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sudiang Makassar.

2. Pendidikan

Berdasarkan Table 2 yang menunjukan bahwa Pendidikan rendah dengan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 12 responden (9,4%) , dan pedidikan sedang dengan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 15 responden (15,2%) Hal ini disebakan karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang kehamilan yang dimiliki responden sehingga mudah merasa cemas dan takut dalam menghadapi proses persalinan. Pada pendidikan tinggi dengan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 2 responden (4,4%) Hal ini disebabkan karena responden lebih banyak mengetahui informasi tentang kehamilan sehingga ibu hamil tidak merasa takut atau cemas berlebihan. Pengetahuan ibu hamil tentang persalinan merupakan hasil tahu ibu hamil mengenai asuhan keperawatan yang bersangkutan dengan persiapan persalinan yang terdiri dari pengertian persalinan, proses, dan lama persalinan. Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) (syaifuddin, 2011). Pada pendidikan rendah dengan tingkat kecemasan rendah sebanyak 1 responden (3,6%), pendidikan sedang dengan tingkat kecemasan rendah sebanyak 6 responden (5,8%) dan pendidikan tinggi dengan tingkat kecemasan rendah sebanyak 4 responden (1,7%) hal ini disebabkan karena responden sering mencari tahu proses persalinan sehingga responden tidak cemas dalam proses persalinan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Puskesmas Sudiang Makassar, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut a) Ada hubungan

antara paritas dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sudiang Makassar b) Ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sudiang Makassar c) Ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Sudiang Makassar. d) Ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puseksmas Sudiang Mkassar e) Ada hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan)

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. https://pusdatim.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan/ndonesia/IPROFILKESEHATAN2019.pdf

Adrestia R, Siswati, Natiqotul F. (2018). Hubungan Perilaku Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi. Jurnal SIKLUS Volume 07 nomor 02;Hal 305

Evi Rinata, Gita Ayu Andayani (2018). Karakteristik Ibu, Paritas, Pendidikan DanDukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil TrimesterIII.MEDISAINS: Jurnal IlmiahI lmuIlmu Kesehatan, Vol16No1, APRIL2018/Halaman14-20

Janiwarty, B.2013. Pendidikan Psikologi Untuk Bidan. D. Hardjono, (ed). Yogyakarta : Rapha Publishing HaryatiS.(2020). Relaksasi Hypnobirthing Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trismestr III. Hasanuddin Journal of Midwifery. Volume2/Hal:21-27

Hawari, D. 2016. Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Badan Penerbit FKUI Ricka P, 2017. Hubungan K